
LITERASI: CERITA INSPIRATIF SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA KULIAH MATERI AL-QURAN HADIST

Nurul Huda¹

¹STIQ Amuntai

¹. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: nurulhuda090499@gmail.com¹

Abstrak

Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah adanya motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa/i. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa/i memiliki motivasi belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar di kalangan mahasiswa/i pada mata kuliah materi Al-Quran Hadist MI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian mahasiswa/i semester 4 ABC PGMI STIQ Amuntai tahun 2025. Objek penelitian ini adalah literasi cerita inspiratif dalam menumbuhkan motivasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi literasi cerita inspiratif yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahapan yaitu, penentuan cerita inspiratif, pelaksanaan, dan pemberian kesimpulan dan tambahan dari dosen untuk memberikan motivasi belajar. Selain itu literasi cerita inspiratif berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun indikator adanya motivasi belajar yaitu, mahasiswa terlihat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci:

Literasi, Cerita Inspiratif, Motivasi Belajar, Materi Al-Quran Hadist MI

Abstract

One of the supporting factors for success in the learning process is the high learning motivation of students. However, in reality, not all students have good learning motivation. This study aims to foster learning motivation among students in the Al-Quran Hadith MI material course. The method used in this study is qualitative. The subjects of the study were 4th semester ABC PGMI STIQ Amuntai students in 2025. The object of this study is inspirational story literacy in fostering learning motivation. Data collection techniques use interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and verification. The results of the study showed that the description of the inspirational story literacy implemented consisted of 3 stages, namely, determining the inspirational story, implementation, and providing conclusions and additions from lecturers to provide learning motivation. In addition, inspirational story literacy plays a role in fostering student learning motivation. The indicator of learning motivation is that students look enthusiastic in following the learning process.

Keywords

Literacy, Inspirational Stories, Learning Motivation, MI Al-Quran Hadith Material

PENDAHULUAN

Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar.¹ Motivasi diartikan sebagai keadaan yang mendorong seseorang secara pribadi untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan.² Adapun motivasi belajar diartikan sebagai pendorong utama dalam proses pembelajaran akademik.³ Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan prestasi. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi pula.⁴

Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Cut Dhien Nurwahidah dalam penelitiannya, bahwa perlunya peningkatan motivasi belajar di kalangan mahasiswa.⁵ Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui kegiatan literasi berupa cerita inspiratif. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Yosef Noviar dkk, bahwa salah satu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan kegiatan literasi/membacakan cerita inspiratif.⁶

Kegiatan literasi secara tradisional diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Kemudian Hendrayan dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.⁷ Hal senada juga dinyatakan oleh Fahrianur bahwa literasi diartikan sebagai kegiatan baca tulis.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kegiatan baca tulis. Salah satu bahan bacaan yang dapat digunakan dalam kegiatan literasi seperti cerita inspiratif. Cerita inspiratif diartikan sebagai cerita mengenai seseorang dengan kelebihan khusus yang diceritakan sehingga menjadi inspirasi bagi orang lain. Inspirasi diartikan sebagai ilham dan cerita inspiratif dapat menarik seseorang untuk mengambil tindakan positifnya.⁹

¹ Sunarto Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Pasca Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,"* 2021: h.89.

² Horbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* Vol. 5 No. 1 (2015): h. 85.

³ Mega Palyanti, "Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia," *Attractive: Innovation Wsucation Journal* Vol. 5 No. 2 (2023): h. 112.

⁴ Elsa Mediawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika* Vol. 5 No. 2 (2019): h.77.

⁵ Cut Dhien Nurwahidah, Zaharah, dan Ibnu Sina, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa," *Rausyan Fikr* Vol. 17 No. 2 (2021): h. 45.

⁶ Yosep Noviar, Syarif Mauludin, dan Ari Arkanuddin, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Yatim: Studo Di Yayasan Al-Nikmah Barikah Jannah Jakarta Selatan," *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* Vol. 4 No. 2 (2024): h. 120.

⁷ R Hendrayan, Taufik Hidayat, dan Sherly Herliani, "Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa," *Jurnal Literasi* Vol. 6 No. 1 (2022): h. 130.

⁸ Fahrianur dkk., "Implementasi Literasi di Sekolah Dasar," *Journal Student Research (JSR)* Vol. 1 No. 1 (2023): h. 35.

⁹ Lilis Kenwening, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Media Comic Strip Pada Siswa Kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung," *JEL: Jurnal Education Of Indonesia Language* Vol. 4 No. 1 (2023): h, 90.

Menurut Sawali cerita inspiratif dapat diartikan sebagai suatu kisah yang telah terjadi di masa lalu yang dapat memberikan inspirasi bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Sehingga teks cerita inspiratif merupakan teks yang mengandung motivasi untuk mendorong pembaca dalam mencapai kesuksesan.¹⁰ Hal senada juga dinyatakan oleh Yosep Noviar bahwa cerita inspiratif dapat meningkatkan motivasi belajar.¹¹

Terkait penggunaan literasi menggunakan cerita inspiratif dalam menumbuhkan motivasi belajar, peneliti menemukan beberapa artikel yang relevan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Raoda dkk, membahas tentang pengimplementasian program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.¹² *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Min Muzaki dkk., membahas tentang implementasi budaya literasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 26 Malang.¹³ *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid dkk., membahas tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ety Ratnawati dan Aas Asniawati, membahas tentang pemberian motivasi melalui cerita inspiratif dan games untuk menumbuhkan minat belajar anak usia SD dan SMP.¹⁴ *Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Vina Melisa dkk., membahas tentang peningkatan minat belajar peserta didik melalui cerita inspiratif.¹⁵

Berdasarkan latar belakang dan kajian penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kegiatan Literasi: Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Materi Al-Quran Hadist MI”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian kegiatan literasi cerita inspiratif pada mahasiswa/i semester 4 PGMI mata kuliah materi Al-Quran Hadist tahun ajaran 2025. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peranan kegiatan literasi cerita inspiratif dalam menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu belum ada yang membahas penerapan literasi cerita inspiratif dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Sementara penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan motivasi secara umum pada siswa sekolah dasar. Sehingga temuan dalam penelitian ini akan memberikan kebaruan dan dapat melengkapi penelitian terdahulu.

¹⁰ Kenwening, h. 78.

¹¹ Noviar, Mauludin, dan Arkanuddin, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Yatim: Studo Di Yayasan Al-Nikmah Barikah Jannah Jakarta Selatan,” h. 78.

¹² Raoda, Ince Prabu Setiawan, dan Abdul Wahid, “Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Al-Musannif: Education And Teacher Training Studies Teaching And Student Development* Vol. 5 No. 1 (2023): h. 65.

¹³ Mochammad Ilham Nur Muzaki, Abdul Jalil, dan Khoirul Asyfiyak, “Implementasi Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Malang,” *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* Vol. 5 No. 8 (2020): h. 29.

¹⁴ Ety Ratnawati dan Aas Asniawati, “Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP,” *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2 (2020): h. 90.

¹⁵ Vina Melisa Daiyanti, Yulia Agustina, dan Moh Fauzi Bafadal, “Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi Worddwall Pada Materi Teks Cerita Inspiratif Di SMPN 2 Mataram,” *Jurnal Ilmiah Telaah* Vol. 9 No. 2 (2024): h.54.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di STIQ AMUNTAI tepatnya pada semester genap I tahun ajaran 2025/2026. Metode kualitatif dijadikan sebagai rancangan dalam riset atau penelitian ini. Metode kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme dimana objek penelitiannya bersifat alamiah atau apa adanya tanpa adanya rekayasa atau eksperimen. Riset ini juga bersifat deskriptif yaitu berusaha memecahkan permasalahan menggunakan data-data yang ada.¹⁶ Bersifat deskriptif bisa juga diartikan sebagai hasil datanya berbentuk kata-kata atau gambar bukan berupa angka.¹⁷ Alasan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan pengimplementasian kegiatan literasi cerita inspiratif dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i semester 4 PGMI pada mata kuliah materi Al-Quran Hadis MI. Sedangkan objek penelitian ini kegiatan literasi cerita inspiratif dalam menumbuhkan motivasi belajar. Adapun observasi, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi dijadikan sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan Teknik pengumpulan data ditempuh tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pengimplementasian Kegiatan Literasi Cerita Inspiratif Pada Mahasiswa/i Semester 4 PGMI Mata Kuliah Materi Al-Quran Hadist MI

Materi Al-Quran Hadis MI merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada mahasiswa/i semester 4 PGMI STIQ Amuntai. Mata kuliah ini memiliki bobot dengan 2 SKS. Adapun deskripsi mata ini membahas tentang pengetahuan materi Bidang Studi Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi materi AL-Quran hadist dari kelas 1-VI MI. Materi ini mampu membekali mahasiswa/i PGMI untuk menguasai kompetensi sehingga nantinya dapat mempersiapkan mereka untuk dapat mengajar di Madsrasah Ibtidaiyah terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.¹⁹ Selain itu dengan materi ini mahasiswa juga dituntut untuk mampu mengembangkan materi-materi tersebut ke dalam sebuah modul pembelajaran sebagai bagian dari praktik pembelajaran.

Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Demina bahwa materi Al-Quran Hadis menekankan pada pemahaman terhadap kandungan Al-Quran dan hadis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Selain itu Al-Quran Hadis merupakan mata

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.90.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 24.

¹⁸ Sugiyono, h. 60-67.

¹⁹ Nurul Huda, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rps) Materi Al-Quran Hadist MI Semster 4ABC PGMI STIQ Amuntai" (STIQ AMUNTAI, 2025).

²⁰ Demina, "Aktualisasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Model Reflektif Pada Mata Kuliah Al-Quran Hadist Dan Pembelajarannya," *Ta'dib* Vol. 16 No 2 (2019): h. 13.

pelajaran yang urgent karena pembahasannya mencakup ajaran pokok agama islam.²¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi Al-Quran Hadis MI merupakan mata kuliah yang membahas tentang materi Al-Quran dan hadist yang ada di Madrasah Ibtidaiyah dan diajarkan selama satu semester sebanyak 16 kali pertemuan atau pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembeajaran peneliti menerapkan kegiatan literasi cerita inspiratif sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan literasi ditempuh dengan 3 tahapan sebagai berikut ini.

Pertama, penentuan jenis cerita inspiratif. Pada tahap ini dijelaskan cerita inspiratif seperti apa yang boleh digunakan dalam kegiatan literasi. Cerita inspiratif diterapkan dalam kegiatan literasi bisa berupa cerita dongeng, cerita Nabi dan Rasul, baik yang relevan dengan materi perkuliahan ataupun cerita bebas, selama itu bisa memberi inspirasi atau pembelajaran bagi pembaca. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Kosasih dan Kurniawan bahwa cerita inspiratif adalah jenis teks yang menyajikan suatu inspirasi, pelajaran, dan tuntutan hidup, sikap keteladanan kepada banyak orang.²² Adapun cerita inspiratif yang telah dilaksanakan dalam kegiatan literasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1. Judul Cerita Inspiratif

No	Judul
1	Kisah Cinta Sahabat Salman Al-Farisi: Setia Dalam Iman dan Ketaaan
2	Cerita Ashabul Kahfi : Pemuda-Pemuda Penghuni Goa
3	Rasulullah Sangat Pandai
4	Rasulullah Penyayang Binatang
5	Tobatnya Pemuda Sang Pemabuk
6	Hidup Adalah Pilihan: Kisah Telor, Wortel, dan Kopi
7	Kisah Anak Burung
8	Kisah Si Bebek Yang Sabar
9	Kisah Si Semut
10	Si Kelinci Penjaga Ladang
11	Sepatu Yang Hilang
12	Pohon Yang Tidak Pernah Dipilih
13	Kiko Si Monyet Pemberani
14	Cerita Inspiratif: Semut dan Belalang Yang Kelaparan

Kedua, pelaksanaan kegiatan literasi cerita inspiratif dilaksanakan pada kegiatan pendahuluan sekitar 10 sampai 15 menit. Kegiatan pendahuluan diartikan sebagai kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi dan

²¹ ikmatul Huda, Charles, dan Rusinar, "Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Pelajaran Al-Quran Hadis di MTSS Tantaman," *JEMAST: Journal Of Education and Strategy* Vol. 2. No. 2 (2023): h. 14.

²² Putri Nurengga Budiastuti dan Rina Rosdiana, "Analisis Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Di Kabupaten Bogor Utara," *Triangulasi: Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1 (2023): h. 16.

memusatkan perhatian siswa agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.²³ Pada tahap ini yang kelompok mendapatkan tugas untuk mencari cerita inspiratif akan mengirimkan cerita inspiratif pada WA Group mata kuliah materi Al-Quran Hadist MI. Kemudian setiap mahasiswa diminta untuk membaca cerita tersebut dan menentukan pesan moral, keteladanan, atau pembelajaran apa yang dapat diambil dari cerita tersebut selama beberapa menit. Setelah semua mahasiswa selesai membaca, maka dosen pengampu akan melakukan sesi review, dengan menanyakan kepada mahasiswa terkait pesan cerita yang dapat mereka pelajari dari cerita tersebut.

Ketiga, pemberian kesimpulan dan nasehat dari dosen kepada mahasiswa untuk memberikan motivasi agar semangat dalam belajar. Pada tahap ini dosen memberikan kesimpulan terkait pesan moral dari apa yang telah disebutkan mahasiswa. Kemudian dosen juga memberikan tambahan sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar dan terlibat dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi kegiatan literasi cerita inspiratif yang dilaksanakan pada semester 4 PGMI STIQ Amuntai terdiri dari 3 tahapan yaitu, penentuan cerita inspiratif, pelaksanaan kegiatan literasi cerita inspiratif, dan pemberian kesimpulan serta tambahan dari dosen dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Terkait hal tersebut peneliti menemukan beberapa penelitian relevan terkait pelaksanaan literasi cerita inspiratif.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hasna Raihan dkk., membahas tentang implikasi penerapan teknik *paired storytelling* pada pembelajaran teks cerita inspiratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *paired storytelling* yang diterapkan pada mata pelajaran menulis cerita inspiratif menunjukkan perbedaan yang signifikan.²⁴ Penelitian ini lebih memfokuskan pada kegiatan menulis cerita inspiratif menggunakan metode *paired storytelling*. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah membahas tentang penerapan model *direct instruction* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *direct instruction* efektif meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada peningkatan keterampilan menulis cerita inspiratif menggunakan model atau teknik tertentu. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang lebih memfokuskan kegiatan literasi/ membaca cerita inspiratif di kalangan mahasiswa. Dengan demikian temuan penelitian ini berbeda dan dapat melengkapi penelitian terdahulu.

²³ Alvi Aliyanti Dwi Angraini, Iskandar Wiryokusumo, dan Ibut Priono Leksono, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf dan Angka Dengan Model ADDIE," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol. 9 No. 4 (2021): h. 25.

²⁴ Hasna Kamilah, Dheni Hermaen, dan Desti Fauziyyah, "Implikasi Teknik Paired Storytelling Pada Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif," *Jurnal Pesona* Vol. 8 No. 1 (2023): h. 17.

²⁵ Siti Khodijah, "Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa SMP Negeri 33 Palembang," *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 20 No. 1 (2022): h. 11.

Peran Kegiatan Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa/i Semester 4 PGMI Mata Kuliah Materi Al-Quran Hadist MI

Kegiatan literasi cerita inspiratif ini diterapkan pada mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Kegiatan literasi ini dilaksanakan pada setiap kali pertemuan sebanyak 14 kali pertemuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswi A1 menyatakan bahwa “ *saya sangat senang dengan adanya kegiatan literasi cerita inspiratif yang dilaksanakan pada mata kuliah materi Al-Quran Hadis MI. Ceritanya singkat namun sarat akan nilai keimanan dan akhlak. Penyajian di awal perkuliahan sangat membantu saya untuk melatih kemampuan berpikir dan menjadi sarana pemanasan otak sebelum mempelajari teori.*”²⁶ Kemudian hasil wawancara dengan A2 menyatakan bahwa “ *Menurut saya kegiatan literasi cerita inspiratif merupakan kegiatan yang sangat positif, sehingga membantu saya memulai hari dengan pikiran yang lebih tenang dan semangat.*”²⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa literasi cerita inspiratif memiliki banyak pesan moral yang dapat dijadikan pelajaran. cerita inspiratif terdiri dari 2 kata, yaitu cerita dan inspiratif. Cerita berarti suatu karya sastra yang menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian, ataupun serentetan fenomena yang diadaptasi dari fakta ataupun fiksi. Sedangkan inspiratif diartikan sebagai proses psikologis yang dipicu melaksanakan sebuah kegiatan setelah menyaksikan atau menelaah suatu kejadian.²⁸ Adapun cerita inspiratif diartikan sebagai sebuah teks yang dapat menggugah pembacanya untuk menjadi lebih baik melalui pengalaman inspiratif dari cerita yang dibawakan. Melalui teks cerita inspiratif pembaca akan mendapatkan pembelajaran moral atau sosial dengan menanamkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang dapat diteladani oleh pembacanya. Selain itu teks cerita inspiratif dapat menggugah inspirasi dan semangat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang ada di teks tersebut.²⁹

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya indikasi bahwa cerita inspiratif mampu menumbuhkan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan definisi dari motivasi yang diartikan sebagai diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh individu.³⁰ Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa motivasi lebih menekankan pada adanya dorongan dalam melakukan sesuatu. Sedangkan cerita inspirasi merupakan faktor yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu berdasarkan cerita, dan keteladanan yang ada di dalam cerita. Sehingga motivasi menjadi lebih umum,

²⁶ A1, “Hasil Wawancara Terkait Peran Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar,” 2025.

²⁷ A2, Hasil Wawancara Terkait Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa, 2025.

²⁸ Mariyana, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 5 Banjarmasin,” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* Vol. 17 No. 1 (2022): H. 13.

²⁹ Masnuatul Hawa, Sutrimah, dan Joko Setiyono, “Peningkatan Motivasi Belajar Menulis Teks Ceri ya Inspirasi Berbantuan Media Komik Bisu Siswa Kelas IX SMP,” *Prosding Seminar Strategi Membangu Budaya Literasi di Era Digital* Vol. 2 No. 1 (2021): h. 17.

³⁰ DjokoSetyo Widodo dan Andri Yandi, “Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi, dan Motivasi, (Literature Review MSDM),” *JIM Jurnal Ilmiah Ilmu Multidisiplin* Vol. 1 No. 1 (2022): h. 20.

karna ia mencakup dorongan dari dalam atau luar, sedangkan cerita inspiratif merupakan dorongan dari luar, dan menyesuaikan dengan isi pesan moral cerita tersebut. Bahkan cerita inspiratif dapat menjadi salah satu motivasi. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Etty Ratnawati, dan Aas Asniawati bahwa cerita inspiratif dapat memberikan motivasi bagi pembacanya.³¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan A1 menyatakan bahwa "*Cerita inspiratif yang disajikan membuat saya semakin semangat, apalagi dengan adanya pesan-pesan yang terkandung di dalamnya memicu diri saya untuk tidak menyerah dalam belajar walaupun lelah*".³² Kemudian wawancara dengan A2 "*Kegiatan literasi di awal kegiatan membuat saya lebih termotivasi dan siap untuk mengikuti presentasi. Kisah-kisah tersebut mengandung nilai-nilai yang secara tidak langsung membuat saya terdorong untuk lebih semangat dalam belajar*"³³

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa literasi cerita inspiratif mampu memberikan motivasi belajar bagi mahasiswa, terbukti dengan adanya semangat dan untuk tidak menyerah dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi menunjukkan bahwa dapat proses pembelajaran sebagian besar mahasiswa/i terlihat lebih semangat dalam pembelajaran, mereka aktif menyimak presentasi, aktif bertanya dan saling berdiskusi setelah adanya kegiatan literasi cerita inspiratif.³⁴ Motivasi belajar diartikan sebagai daya penggerak dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Amna Emda dalam penelitiannya menyatakan bahwa indikator dari adanya motivasi belajar adalah adanya perubahan energi untuk melakukan sesuatu seperti semangat bagi seseorang dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya.³⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cerita inspiratif memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Terkait temuan penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh D Erianta dkk, bahwa kegiatan literasi cerita inspiratif dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar pada siswa sekolah dasar.³⁶ *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Roberta Repina Sinaga bahwa pemberian bimbingan konseling berupa membaca cerita inspiratif dapat menumbuhkan motivasi

³¹ Ratnawati dan Asniawati, "Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP," h. 18.

³² A1, "Hasil Wawancara Terkait Peran Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar."

³³ A2, Hasil Wawancara Terkait Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa.

³⁴ "Hasil Observasi Tentang Literasi Cerita Inspiratif dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa," 2025.

³⁵ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 2 (2019): h. 12.

³⁶ Dandi Erianti, Tri Asih Wahyu H, dan Endang Sumarti, "Penerapan Program Bimbingan Belajar Berbasis Literasi dan Nomerasi Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat IKIP Budi Utomo* Vol. 2 No. 1 (2023): h. 12.

belajar siswa sekolah dasar.³⁷ Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa cerita inspiratif dapat menumbuhkan motivasi belajar. Adapun temuan baru dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu mahasiswa. Penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah siswa sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa menjadi pelengkap penelitian terdahulu.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi kegiatan literasi cerita inspiratif yang diterapkan pada mahasiswa semester 4 PGMI tahun 2025 terdiri dari 3 tahapan. Pertama, tahap penentuan cerita inspiratif. Pada tahap ini dijelaskan cerita inspiratif seperti apa yang boleh digunakan dalam kegiatan literasi. Cerita inspiratif diterapkan dalam kegiatan literasi bisa berupa cerita dongeng, cerita Nabi dan Rasul, baik yang relevan dengan materi perkuliahan ataupun cerita bebas, selama itu bisa memberi inspirasi atau pembelajaran bagi pembaca. Kedua, pelaksanaan kegiatan literasi cerita inspiratif dilaksanakan pada kegiatan pendahuluan sekitar 10 sampai 15 menit. Pada tahap ini yang kelompok mendapatkan tugas untuk mencari cerita inspiratif akan mengirimkan cerita inspiratif pada WA Group mata kuliah materi Al-Quran Hadist MI. Kemudian setiap mahasiswa diminta untuk membaca cerita tersebut dan menentukan pesan moral, keteladanan, atau pembelajaran apa yang dapat diambil dari cerita tersebut selama beberapa menit. Setelah semua mahasiswa selesai membaca, maka dosen pengampu akan melakukan sesi review, dengan menanyakan kepada mahasiswa terkait pesan cerita yang dapat mereka pelajari dari cerita tersebut. Ketiga, pemberian kesimpulan dan nasehat dari dosen kepada mahasiswa untuk memberikan motivasi agar semangat dalam belajar. Pada tahap ini dosen memberikan kesimpulan terkait pesan moral dari apa yang telah disebutkan mahasiswa. Kemudian juga, literasi cerita inspiratif berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa/i semester 4 PGMI STIQ Amuntai tahun ajaran 2025 mata kuliah Materi Al-Quran Hadist MI.

DAFTAR PUSTAKA

- A1. "Hasil Wawancara Terkait Peran Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar," 2025.
- A2. Hasil Wawancara Terkait Literasi Cerita Inspiratif Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa, 2025.
- Anggraini, Alvi Aliyanti Dwi, Iskandar Wiryokusumo, dan Ibut Priono Leksono. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf dan Angka Dengan Model ADDIE." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol. 9 No. 4 (2021).
- Budiastuti, Putri Nurengga, dan Rina Rosdiana. "Analisis Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Di Kabupaten Bogor Utara." *Triangulasi: Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran* Vol. 3 No. 1 (2023).

³⁷ Robertha Repina Sinaga, "Peran Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Motivasi dan Literasi Siswa Sekolah Dasar Dari Keluarga Rentan: Penelitian Kualitatif," *Jurnal Sinergi Pendidikan*, 2025, h. 21.

-
- Daiyanti, Vina Melisa, Yulia Agustina, dan Moh Fauzi Bafadal. "Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi Wordwall Pada Materi Teks Cerita Inspiratif Di SMPN 2 Mataram." *Jurnal Ilmiah Telaah* Vol. 9 No. 2 (2024).
- Demina. "Aktualisasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Model Reflektif Pada Mata Kuliah Al-Quran Hadist Dan Pembelajarannya." *Ta'dib* Vol. 16 No 2 (2019).
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* Vol. 5 No. 2 (2019).
- Erianti, Dandi, Tri Asih Wahyu H, dan Endang Sumarti. "Penerapan Program Bimbingan Belajar Berbasis Literasi dan Nomerasi Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat IKIP Budi Utomo* Vol. 2 No. 1 (2023).
- Fahrianur, Ria Monica, Kristia Wawan, dan Misnawati. "Implementasi Literasi di Sekolah Dasar." *Journal Student Research (JSR)* Vol. 1 No. 1 (2023).
- "Hasil Observasi Tentang Literasi Cerita Inspiratif dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Mahasiswa," 2025.
- Hawa, Masnuatul, Sutrimah, dan Joko Setiyono. "Peningkatan Motivasi Belajar Menulis Teks Ceriya Inspirasi Berbantuan Media Komik Bisu Siswa Kelas IX SMP." *Prosiding Seminar Strategi Membangu Budaya Literasi di Era Digital* Vol. 2 No. 1 (2021).
- Hendrayan, R, Taufik Hidayat, dan Sherly Herliani. "Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa." *Jurnal Literasi* Vol. 6 No. 1 (2022).
- Huda, ikmatul, Charles, dan Rusinar. "Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Pelajaran Al-Quran Hadis di MTSS Tantaman." *JEMAST: Journal Of Education and Strategy* Vol. 2. No. 2 (2023).
- Huda, Nurul. "RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPS) MATERI AL-QURAN HADIST MI SEMSTER 4ABC PGMI STIQ AMUNTAL." STIQ AMUNTAL, 2025.
- Kamilah, Hasna, Dheni Hermaen, dan Desti Fauziyyah. "Implikasi Teknik Paired Storytelling Pada Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif." *Jurnal Pesona* Vol. 8 No. 1 (2023).
- Kenwening, Lilis. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Media Comic Strip Pada Siswa Kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung." *JEIL: Jurnal Education Of Indonesia Language* Vol. 4 No. 1 (2023).
- Khodijah, Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Siswa SMP Negeri 33 Palembang." *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 20 No. 1 (2022).
- Mariyana. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 5 Banjarmasin." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* Vol. 17 No. 1 (2022).
- Masni, Horbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* Vol. 5 No. 1 (2015).
- Mediawati, Elsa. "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika* Vol. 5 No. 2 (2019).
- Muzaki, Mochammad Ilham Nur, Abdul Jalil, dan Khoirul Asyfiyak. "Implementasi Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* Vol. 5 No. 8 (2020).
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

-
- Noviar, Yosep, Syarif Mauludin, dan Ari Arkanuddin. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Yatim: Studo Di Yayasan Al-Nikmah Barikah Jannah Jakarta Selatan." *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* Vol. 4 No. 2 (2024).
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah, dan Ibnu Sina. "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa." *Rausyan Fikr* Vol. 17 No. 2 (2021).
- Palyanti, Mega. "Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia." *Attractive: Innovation Wsucation Journal* Vol. 5 No. 2 (2023).
- Rahman, Sunarto. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Pasca Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,"* 2021.
- Raoda, Ince Prabu Setiawan, dan Abdul Wahid. "Implementasi Program Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Al-Musannif: Education And Teacher Training Studies Teaching And Student Development* Vol. 5 No. 1 (2023).
- Ratnawati, ETTY, dan Aas Asniawati. "Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2 (2020).
- Sinaga, Robertha Repina. "Peran Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Motivasi dan Literasi Siswa Sekolah Dasar Dari Keluarga Rentan: Penelitian Kualitaif." *Jurnal Sinergi Pendidikan*, 2025.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Widodo, DjokoSetyo, dan Andri Yandi. "Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi, dan Motivasi, (Literature Review MSDM)." *JIM Jurnal Ilmiah Ilmu Multidisiplin* Vol. 1 No. 1 (2022).